



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 16 Mei 2016

Halaman: 2

MULAI DIGENJOT BULAN DEPAN Targetkan Transaksi, Promo Pasar Diubah

YOGYA (KR) - Program promo pasar tradisional yang menjadi agenda rutin tahunan Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogya, mulai tahun ini dipastikan akan berbeda. Terutama dari sisi bonus bagi pengunjung dan pembeli guna menaikkan omzet pedagang atau transaksi di pasar tradisional.

Menurut Kepala Bidang Pengembangan Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogya, Rudy Firdaus, perubahan konsep dari tahun-tahun sebelumnya terpaksa dilakukan merujuk hasil survei yang ia lakukan awal tahun ini. Pasalnya, dari jumlah pengunjung terjadi kenaikan cukup signifikan, namun dari sisi nilai transaksi justru berkurang. "Banyak yang berbeda dalam promo pasar tahun ini. Mulai dari periode undian hingga beragam bonus yang akan diberikan dari pedagang," terangnya, Minggu

(15/5).

Pada tahun-tahun sebelumnya, kegiatan promo pasar cenderung menitikberatkan pada gebyar hadiah yang diundi di akhir periode. Sedangkan mulai tahun ini, pengundian akan dilakukan tiap akhir pekan. Selain itu, setiap pengunjung pasar tradisional juga akan dibagikan voucher berupa potongan harga untuk membeli jenis dagangan tertentu di tiap pasar.

Rudy mengaku, pihaknya sudah menjalin koordinasi dengan setiap paguyuban yang ada di masing-masing pasar tradisional. Mereka, imbuhnya, sepakat dengan sistem promo yang baru lantaran tidak sekadar menonjolkan hadiah, namun bisa mendorong minat berbelanja di pasar. "Sudah kami berikan pengertian. Misal pengunjung diberi voucher untuk bumbu dapur di pasar setempat, sehingga bisa lang-

sung digunakan. Apalagi kalau tiap minggu ada pengundian kupon belanja, harapannya pengunjung akan kembali lagi ke pasar untuk belanja," urainya.

Kegiatan promo pasar tersebut pun akan mulai digalakkan pada bulan depan atau Juni hingga Oktober. Periode promo selama lima bulan dengan pengundian tiap minggu, diharapkan tidak sekadar meningkatkan jumlah kunjungan namun juga nilai transaksi.

Selain mengubah konsep promo pasar, etika pedagang di pasar tradisional juga perlu dibenahi. Terutama sikap santun dan ramah ketika melayani pengunjung, serta perilaku yang tidak seenaknya dalam menaruh dagangan. Tidak bisa dipungkiri, banyak lapak pedagang yang memenuhi akses jalan pengunjung sehingga memicu kesemrawutan di pasar tradisional. **(Dhi)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005